

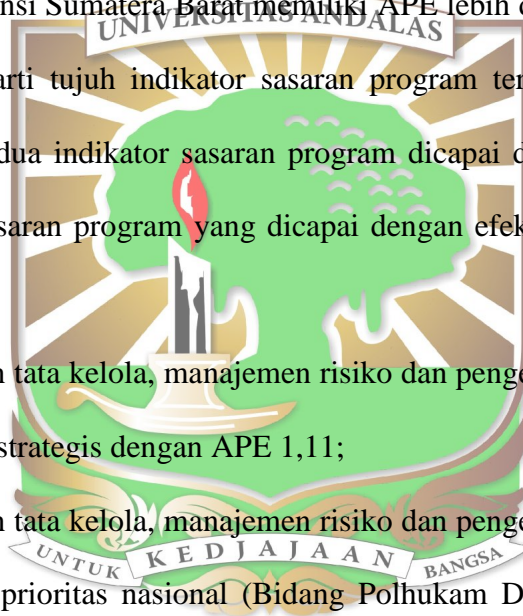
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

- 1) Tujuh dari sembilan indikator sasaran program yang terdapat pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat memiliki APE lebih dari atau sama dengan satu. Hal ini berarti tujuh indikator sasaran program tersebut telah dicapai secara efektif dan dua indikator sasaran program dicapai dengan tidak efektif. Tujuh indikator sasaran program yang dicapai dengan efektif tersebut adalah sebagai berikut:
 - a) perbaikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pengelolaan program strategis dengan APE 1,11;
 - b) perbaikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pengelolaan program prioritas nasional (Bidang Polhukam Dan Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan) dengan APE1,11;
 - c) perbaikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pengelolaan program prioritas nasional (Bidang Keuangan Daerah) dengan APE 2,50;
 - d) capaian proporsi dana masyarakat sebesar 50% terhadap total pengelolaan dana pada 20% BLUD dengan APE 2,50;
 - e) penyerahan hasil pengawasan keinvestigasian kepada aparat penegak hukum dengan APE 1,77;



- f) perbaikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pengelolaan program prioritas nasional (*refocusing*) dengan APE 1,00;
- g) persepsi kepuasan layanan kesetiaan (skala *likert* 1-10) dengan APE 1,00.

Sedangkan dua indikator sasaran program yang dicapai dengan tidak efektif adalah sebagai berikut:

- a) Maturitas SPIP Pemerintah Kabupaten/Kota (Level 3) dengan APE 0,00;
 - b) Kapabilitas APIP Pemerintah Kabupaten/Kota (Level 3) dengan APE 0,00.
- 2) Indikator sasaran program dengan efektifitas tertinggi adalah indikator sasaran program perbaikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pengelolaan program prioritas nasional (Bidang Keuangan Daerah) dan indikator sasaran program BLUD Capaian Proporsi Dana Masyarakat sebesar 50% terhadap total pengelolaan dana pada 20% BLUD yaitu dengan APE sebesar 2,50. Sedangkan indikator sasaran program dengan efektifitas terendah adalah indikator sasaran program maturitas SPIP Pemerintah Kabupaten/Kota (Level 3) dan indikator sasaran program Kapabilitas APIP Pemerintah Kabupaten/Kota (Level 3) dengan APE sebesar 0,00.
- 3) Kedua program yang ada pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan secara efektif. Adapun kedua program tersebut adalah:
- a) program pengawasan intern akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dengan APE 1,29;
 - b) program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan APE 1,00.

- 4) Program dengan efektivitas tertinggi adalah program pengawasan intern akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dengan APE sebesar 1,25 sedangkan program dengan efektivitas terendah adalah program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan APE sebesar 1,00.
- 5) Secara keseluruhan pelaksanaan program pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan secara efektif dengan APE 1,23.
- 6) Capai efektivitas pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat tidak hanya diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang dianggarkan pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat tetapi juga dipengaruhi oleh komitmen, kerjasama, dan kegiatan yang dilakukan oleh mitra kerja

2. Saran

Setelah peneliti melakukan pembahasan mengenai efektivitas pelaksanaan program pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang menurut peneliti dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di masa depan. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk mengusulkan peningkatan kegiatan-kegiatan terutama kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan indikator sasaran program yang realisasinya belum mencapai target;

- 2) Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk mengusulkan kegiatan-kegiatan yang lebih berdampak signifikan terhadap realisasi indikator sasaran program;
- 3) untuk sasaran indikator program yang sangat memerlukan komitmen dari mitra kerja diharapkan kriteria yang ingin dicapai didasarkan pada aturan yang mewajibkannya sehingga mitra kerja memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai sasaran indikator program tersebut;
- 4) Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk mengusulkan peningkatan target indikator sasaran program untuk indikator sasaran program yang realisasinya melampaui target dengan sangat signifikan;
- 5) Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk mengusulkan target indikator sasaran program berupa tindak lanjut rekomendasi menjadi 100% sehingga tidak terdapat kesan bahwa tidak semua rekomendasi yang ada harus ditindaklanjuti;
- 6) Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk membuat batas toleransi capaian dari target yang akan dicapai sehingga kemudian batas toleransi ini dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi dan merevisi target pada perencanaan selanjutnya.

